

Influenza pada Anak: Hati-hati Demam Akut

KEJADIAN infeksi virus influenza pada anak cukup sering terjadi di semua belahan dunia, termasuk di Indonesia. Gejala klinisnya seringkali ringan, tetapi pada beberapa anak dapat berisiko berat. Apa yang perlu dicermati?

Influenza harus dicurigai pada setiap anak yang mengalami demam akut dengan atau tanpa gejala pernafasan, apalagi pada periode epidemi influenza tahunan. Banyak penyakit infeksi virus pernapasan pada anak yang memiliki tanda dan gejala serupa, sehingga dokter biasanya tidak dapat memastikan infeksi virus tertentu hanya berdasarkan tanda klinis saja.

Cukup penting mendapatkan diagnosis secara mikrobiologis pada beberapa pasien, di mana diagnosis yang lebih spesifik mungkin dapat mengubah manajemen pasien, termasuk kemungkinan diberikan obat antiviral influenza.

Pasien bayi, anak, atau remaja harus dirujuk segera ke Unit Gawat Darurat rumah sakit terdekat jika mengarah pada komplikasi pneumonia atau komplikasi lain dari infeksi virus influenza. Kemungkinan ini harus dicurigai dengan adanya kondisi umum yang buruk, tanda sepsis, penurunan kesadaran atau kejang, dehidrasi, syok, gangguan pernapasan (takipnea, retraksi dada, hipoksemia, dan episode apnea).

Hal ini juga harus dipertimbangkan jika gejala infeksi virus influenza membaik, tetapi kemudian kambuh dalam bentuk demam dan atau memburuk.

Obat Antivirus

ANAK dengan infeksi virus influenza harus diobati dengan obat antivirus sebagai pasien rawat jalan, dalam 24 jam pertama setelah timbulnya gambaran klinis. Manfaat yang diharapkan terbatas pada pengurangan waktu sakit atau perkembangannya otitis media akut saja, bukan pada penurunan angka rawat inap atau komplikasi lainnya.

Tidak direkomendasikan

Oleh: FX Wikan Indrarto*)



penggunaan pengobatan antivirus secara sembarangan pada populasi anak umum, hanya jika anak menunjukkan faktor risiko yang signifikan terhadap perkembangan infeksi yang berat (dengan immunosupresi, penyakit paru-paru kronis, penyakit jantung yang signifikan secara hemodinamik, patologi neurologis yang parah, nefropati, dan penyakit hati kronis).

Gejala klinis influenza seperti demam, sakit kepala, dan mialgia dapat diobati menggunakan parasetamol, ibuprofen, atau dipyron. Batuk dapat diredakan dengan madu dan dekstrometorfan, namun penggunaan obat yang dijual bebas, harus dipertimbangkan secara hati-hati terhadap risiko overdosis.

Penggunaan salisilat dan kodein harus dihindari pada pasien berusia kurang dari 18 tahun, karena risiko sindrom Reye, henti napas, perdarahan dan kematian. Pengobatan dengan antibiotik tidak diindikasikan, kecuali diduga terjadi superinfeksi bakteri.

Pasien anak yang perlu dirawat inap di rumah sakit adalah anak yang memiliki faktor risiko perjalanan penyakit yang memburuk. Obat antivirus juga dapat dipertimbangkan untuk anak yang dirawat di rumah sakit karena infeksi virus influenza, walau tidak memiliki faktor risiko komplikasi, ketika mengalami pneumonia, risiko gagal napas, atau pada saat

masuk ke unit perawatan kritis.

Vaksin Influenza

VAKSINASI direkomendasikan untuk anak antara usia 6 bulan dan 18 tahun secara universal. Vaksinasi anak dan remaja sebaiknya menggunakan vaksin quadrivalent (terhadap virus influenza A H3N2, influenza A H1N1pdm09, influenza B garis keturunan Victoria, dan influenza B garis keturunan Yamagata).

Satu dosis vaksin influenza pertama dan diulang dengan selang waktu empat minggu, dianjurkan untuk anak berusia antara 6 bulan sampai 8 tahun. Dosis tunggal tahunan direkomendasikan untuk semua anak selanjutnya. Dosis penuh 0,5ml vaksin influenza direkomendasikan untuk semua orang, tanpa memandang usia mereka.

Vaksin sebaiknya diberikan pada bulan Oktober-November bagi mereka yang tinggal di belahan bumi utara. Vaksinasi diindikasikan sampai akhir musim influenza tahunan bagi mereka yang tidak menerima vaksin pada bulan Oktober-November.

Apakah kita sudah bertindak bijak dengan melengkapi status imunisasi influenza untuk semua anak di sekitar kita? (*)

Dr dr FX Wikan Indrarto SpA:
Dokter spesialis anak di RS Panti Rapih Yogyakarta, alumnus S3 UGM.



RUMAH SAKIT "JIH"
EMERGENCY CALL
0274-4663555

JIHealth corner
Tanya jawab kesehatan

* Pertanyaan dapat dikirimkan melalui e-mail konsultasi@rs-jih.co.id *

Informasi Dasar Seputar TBC

Tantri Nugrohowati SKepNs

TUBERKULOSIS atau TBC adalah penyakit menular yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. TBC biasanya menyerang paru-paru, dapat juga menyerang organ tubuh lain. Seperti selaput otak, kulit, tulang, kelenjar getah bening, dan lain.

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular yang penyebarannya melalui udara. Tuberkulosis menyebar dengan sangat mudah di area yang terdapat banyak orang berkumpul dalam kerumunan, atau masyarakatnya tinggal dalam kondisi padat.

Orang dengan HIV/AIDS dan orang lain dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah memiliki risiko lebih tinggi tertular tuberkulosis. Banyak dari pasien yang tidak menerima diagnosis TBC dari dokter. Apalagi ada stigma 'jelek' yang tidak benar pada mereka di tengah masyarakat. Akan merasa minder dan malu. Mereka memilih menutup diri agar tidak dikucilkan. Padahal pasien TBC sangat memerlukan dukungan besar karena proses pengobatan yang terbilang tidak sebentar.

Seperti apa gejala TBC?

Umumnya gejala berupa batuk biasanya disertai dahak atau batuk darah, nyeri dada, berkeringat di malam hari, hilang nafsu makan, penurunan berat badan, demam atau menggigil, serta kelelahan.

Pencegahan TBC salah satunya



dengan menggunakan masker, terapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), vaksinasi BCG bagi bayi baru lahir, terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) sebagai obat pencegahan TBC, terutama bagi kontak rumah dan orang dengan HIV (ODHIV).

Kapan pasien perlu ke dokter atau ke fasilitas pelayanan kesehatan? Segera periksakan ke dokter jika Anda atau keluarga mengalami gejala TBC. Terutama jika tinggal bersama atau ada kontak erat dengan penderita TBC. Diagnosis dan pengobatan dini pada penyakit ini dapat membantu mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi ataupun kematian. (*)

KELUARGA

KEMBALIKAN FUNGSI KELUARGA

Gadget Bisa Memecah Belah Keharmonisan

KELUARGA sumber pendidikan pertama bagi setiap anak yang terlahir ke bumi. Melalui keluarga, nilai-nilai kehidupan dan bermasyarakat ditanamkan secara perlahan dan mendalam. Maka, peran keluarga menjadi sangat krusial dalam membentuk tumbuh kembang anak untuk masa depannya.

"Keluarga adalah madrasah utama dari setiap manusia. Titik awal dan tumpuan. Maka kualitas manusia yang baik tentu saja bermula dari keluarga yang baik," tegas Sekda Provinsi Jawa Tengah, Sumarno SE MM, saat memperingati Hari Keluarga Nasional ke-31 Tahun 2024 tingkat Provinsi Jawa Tengah, di Pantai Kartini Jepara.

Hadirnya keluarga tidak sebatas hadir saat pengambilan rapor anak di sekolah. Lebih dari itu, sosok ayah ibu sebagai orangtua harus bisa hadir melindungi, menyanggah, memberi kasih dan cinta kepada anak.

Bertepatan Hari Anak Nasional ke-40, gelaran peringatan Harganas di Jepara menjadi semakin meriah dan penuh kesan. Disiarkan *online*, ajakan Sumarno agar keluarga menjadi ruang pertama untuk anak semakin meluas. "Keluargalah yang harusnya pertama kali melindungi anak. Supaya anak merasa membutuhkan, merasa dilindungi keluarga, maka diperlukan komunikasi," ungkap Sumarno.

Pentingnya keluarga bukanlah sebatas yang disampaikan pada

acara seremonial. Yang disampaikan Sumarno adalah pesan yang harus bisa dicermati dan dilakukan. Jangan sampai saking fokusnya mempromosikan stunting dan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, Keluarga Berencana (Bangga Kencana), lupa pada keluarga sendiri. Pepatah Jawa mengatakan *Jarkoni. Isa ngajarke ra isa ngelakoni*. Bisa mengajar tapi tak bisa mempraktikkan. Sumarno berharap jangan sampai



Pantau anak saat menggunakan gadget.

seperti itu. Di momen Hari Keluarga Nasional tahun ini, Sumarno mengajak seluruh anak bangsa kembali ke keluarga di tengah sibuk dan riuhnya gelaran acara. Tetap mengabarkan orang terkasih dan tercinta, anak, ayah, ibu dan mertua. Karena sebaik-baiknya orang yang peduli adalah keluarga. Sebaik-baiknya orang yang memarahi adalah keluarga. "Di kantor sakit yang merawat keluarga. Teman yang paling perhatian. Siapa yang paling terdepan, ya

keluarga. Jadi, fungsi keluarga harus dikembalikan lagi. Bagaimana kita berkumpul bersama keluarga, ngobrol bareng, pergi bareng, dan saya yakin itu sulit untuk saat ini," kata Sumarno.

Sumarno mengingatkan berhati-hati menggunakan gawai bagi anak, termasuk orangtua. Berkomunikasi misalnya, adanya gadget tanpa pengawasan tepat bisa berdampak pada tidak harmonisnya sebuah keluarga.

"Gadget bisa memecah

berkaitan keluarga harus didukung dan disukseskan. Baik itu percepatan penurunan stunting, ataupun Bangga Kencana. "Stunting harus dicegah, karena dalam jangka panjang akan menurunkan produktivitas. Dua puluh tahun ke depan usia Republik Indonesia 100 tahun. Dengan cita-cita Indonesia menjadi negara maju, dengan 318,2 juta penduduk, tentu untuk mencapai harapan tersebut perlu SDM yang berkualitas," kata Teguh.

Jika keluarga berkualitas menuju Indonesia emas, papar Teguh, mengandung pesan bahwa kualitas keluarga sangatlah penting untuk menghasilkan generasi unggul. "Melalui Harganas tahun ini kami mengajak dukungan terus memperkuat penyelenggaraan pembangunan keluarga dan program Bangga Kencana demi membangun kualitas keluarga Indonesia," tandas Teguh.

Dalam gelaran acara peringatan Harganas, kemeriahan acara tak luput menjadi daya tarik massa berkumpul. Selain akses ke Pantai Kartini yang menjadi gratis pada acara tersebut, sejumlah kegiatan pun saling bersautan, bergiliran saling memeriahkan.

Hadir bupati dan wakilnya dari eks Karesidenan Pati, eks Karesidenan Semarang, dan eks Karesidenan Surakarta. Expo UMKM hasil karya usaha para akseptor KB, penampilan seni Forum GenRe dan Forum Anak Jawa Tengah, menambah semarak suasana. (Ati)-f

LBH APIK Mengupas

Diasuh Lembaga Bantuan Hukum 'Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan' Yogyakarta

Itsbat Nikah

Tanya:

Kakek Nenek saya menikah tahun 1969. Belum mempunyai akta nikah. Lalu bagaimana mencari akta nikah kakek dan nenek saya?

Tomy, Yogya

Jawab:

Kakek dan Nenek bisa melakukan itsbat nikah yaitu permohonan pengesahan nikah yang diajukan ke pengadilan untuk dinyatakan sahnya pernikahan dan memiliki kekuatan hukum. Demikian jawaban kami semoga bermanfaat. ☐-f

KLINIK PKBI

Napas Berbunyi

Tanya:

Dok, mau tanya. Saya perempuan 50 tahun, beberapa hari ini saya batuk, napas saya bunyi, seperti orang asma. Asma sudah lebih 20 tahun tidak kambuh. Baru minggu ini saya mengalami seperti kejadian puluhan tahun lalu. Kenapa saya bisa tiba-tiba napas bunyi, batuk dan sesak napas ya Dok? Mohon penjelasannya.

Ning, Yogya

Jawab:

Terima kasih Bu Ning pertanyaannya. Sebagai informasi, suara napas yang berbunyi seperti siulan biasa disebut dengan mengi. Kondisi ini merupakan tanda adanya masalah penyumbatan atau obstruksi pada saluran pernapasan. Mengi paling sering dialami penderita asma atau penyakit paru obstruktif kronis.

Mengi atau dikenal dengan istilah *wheezing* di dunia kesehatan adalah suara khas yang berasal dari saluran pernapasan yang menyempit. Mengi menghasilkan suara menyerupai siulan yang akan terdengar jelas, ketika penderitaanya menghirup dan menghembuskan napas.

Mengi dapat terjadi pada semua kalangan usia. Akan tetapi, beberapa kelompok yang memiliki risiko lebih tinggi mengalami mengi adalah bayi, anak-anak, dan orang lanjut usia. Memiliki kebiasaan merokok juga membuat seseorang lebih rentan mengalami mengi.

Mengi sering kali menjadi tanda, seseorang menderita masalah pernapasan tertentu, seperti pneumonia atau bronchitis. Bunyi mengi akan menyerupai siulan jika penyempitan terjadi di saluran napas bawah.

Penyebab Mengi

Secara umum penyebab mengi adalah

penyempitan pipa saluran pernapasan (bronkus dan bronkiolus) akibat adanya pembengkakan. Kondisi ini paling sering dialami penderita asma. Meski begitu, mengi juga dapat dipicu beberapa masalah kesehatan seperti:

- PPOK (penyakit paru obstruktif kronis).
- Cystic fibrosis.
- Bronkitis (peradangan di saluran bronkus).
- Pneumonia (infeksi paru-paru akibat virus, bakteri, atau jamur).
- Kanker paru-paru.
- Adanya benda asing yang menyangkut di pipa bronkus.
- Emfisema.
- Sleep apnea.
- Anafilaksis.

Mengi yang Perlu Diwaspadai
DIANJURKAN segera mengunjungi dokter jika mengalami kondisi berikut:

baru pertama kali mengalami mengi, sering kambuh, muncul setelah digigit serangga, muncul setelah mengonsumsi obat atau makanan tertentu, diiringi sesak napas parah, muncul setelah tersedak makanan atau benda asing.

Segeralah konsul dokter apabila mengalami gejala: sesak napas hingga merasa seperti tercekik, bisa jadi merupakan asma berat atau reaksi anafilaktik. Mengalami batuk darah atau nyeri hebat di bagian dada, demam tinggi 38°C atau lebih, bisa jadi merupakan gejala dari infeksi lain.

Kulit dan bibir tampak kebiruan (sianosis), bisa jadi menandakan kadar oksigen dalam darah menurun akibat gangguan pemapasan berat. ☐-f

Di asuh oleh :

dr J Nugrahaningtyas W Utami M Kes

Pertanyaan ke email: maribahagia727@gmail.com